

Penegakan Hukum Ekonomi Syariah dalam Pergeseran Paradigma Akad Perbankan dan Peran Kesejahteraan Publik

Perbankan Syariah dalam Kebijakan Ekonomi Negara
Saefuddin

Pergeseran Paradigma Ijarah dalam Fatwa Ekonomi
DSN-MUI dan Implementasinya di Koperasi Syariah NTB
Zainal Arifin, Muslihun, Muh. Salahuddin

Penerapan Fatwa DSN-MUI No.07/DSN-MUI/IV/2000
tentang Mudarabah di PT. BNI Syariah Cabang Palu
Perspektif Maqasid Syariah
Mohammad Fauzan

Dampak Kebijakan Ekonomi Khalifah Umar Ibn Abdul Aziz
terhadap Kesejahteraan Masyarakat Daulah Umawiyah
Siti Hayati

Millah

JURNAL STUDI AGAMA

Vol. 19, No. 1, Agustus 2019

Nama Millah diambil dari QS. al-Hajj 78, yang berarti Thorieqoh, Jalan yang ingin dicapai. Jurnal Millah merupakan jurnal ilmiah yang terbit pertamakali pada tahun 2001, mengkaji dan meneliti bidang studi agama yang diterbitkan dua kali setahun secara tematik yaitu setiap bulan Februari dan Agustus.

Visi

Menjadi salah satu referensi utama dalam bidang studi agama secara akademis baik nasional maupun internasional

Misi

Media pencerahan studi agama dalam memecahkan masalah-masalah sosial-keagamaan

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

M. Roem Syibly

Managing Editor

Yuli Andriansyah
Dzulkifli Hadi Imawan

Editorial Advisory Board

Junanah
Yusdani
Hujair AH Sanaky

Editorial Boards

- M. Umer Chapra, Islamic Research and Training Institute of the Islamic Development Bank, Saudi Arabia
- Jasser Auda, President of Maqasid Institute Global, which is a think tank registered in the USA, UK, Malaysia and Indonesia, and has educational and research programs in a number of countries., Canada
- Philip Buckley, Department of Philosophy, McGill University, Canada

- Ahmad Munawar Ismail, Department of Theology and Philosophy, Faculty of Islamic Studies, The National University of Malaysia, Malaysia
- M. Amin Abdullah, Faculty of Ushuluddin, Sunan Kalijaga State Islamic University, Indonesia, Indonesia
- Mohd Roslan Mohd Nor, Department of Islamic History And Civilization, Academy of Islamic Studies, University of Malaya, Malaysia
- Amir Mu'allim, Department of Islamic Law, Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Indonesia, Indonesia, Indonesia
- Al Makin, Department of Sociology of Religion, Faculty of Ushuluddin, Sunan Kalijaga State Islamic University, Indonesia
- Juhaya S. Praja, Sunan Gunung Djati State Islamic University, Indonesia
- Muhammad Irfan Helmy, IAIN Salatiga, Indonesia

Assistant to Editors

Andi Musthafa Husain
Miftahul Ulum

Pendayagunaan Dana Wakaf pada Program Water Action For People di Lembaga Badan Wakaf Alquran Yogyakarta Perspektif Maqasid Syariah

Darnis
Sekolah Zakat Indonesia
Email: Darnis94@gmail.com

Abstrak

Kebutuhan yang mendasar masyarakat adalah air bersih dan lingkungan yang sehat. Pada kenyataannya masih banyak daerah terpencil yang menderita krisis air bersih. Menanggapi hal tersebut, Majelis Ulama Indonesia telah mengeluarkan fatwa mengenai pemanfaatan zakat, infaq, sedekah dan dana abadi untuk pembangunan fasilitas air bersih sebagai bentuk implementasi maqashid syariah. Salah satu lembaga filantropi yang juga memiliki tujuan untuk manfaat sosial adalah lembaga Badan Wakaf Alquran. Melalui program Aksi Air untuk Masyarakat, Badan Wakaf Alquran telah mengalokasikan dana abadi untuk fasilitas air bersih untuk membantu daerah-daerah yang mengalami kekeringan air bersih. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pemanfaatan dana wakaf dalam program Aksi Air untuk Masyarakat yang dilaksanakan oleh Badan Wakaf Alquran Yogyakarta serta perspektif Maqasid Syariah untuk praktik-praktik ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan normatif dan sosiologis. Teknik untuk menentukan informan yang digunakan

mengacu pada teknik "purposive sampling". Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara Pengumpulan Data, Kondensasi Data, Tampilan Data, dan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan tindakan air untuk masyarakat telah sejalan dengan konsep pemanfaatan yang dikembangkan oleh Direktorat Pemanfaatan Wakaf misalnya dalam aspek manfaat permanen, akuntabilitas, manajemen profesional dan keadilan. Dalam hal Maqasid Syariah, program aksi air untuk masyarakat memiliki dampak yang sangat positif pada penerima manfaat, seperti menjaga hifzhun din, hifzhunafs, hifzhu al-akl, hifzhu al-nasab, dan hifzhu al-mal.

Kata kunci: *Badan Wakaf Alquran, Wakaf Uang, Maqasid Syariah*

The Utilization Of Waqf Funds On The Water Action For People Program In The Al Quran Waqf Agency Based On The Sharia Maqashid Perspective

Darnis

Sekolah Zakat Indonesia

Abstract

Basic needs of people are clean water and a healthy environment. In reality there are still many remote areas suffering from the clean water crisis. In response, the Indonesian Ulama Council has issued a fatwa regarding the utilization of zakat, infaq, alms and endowments for the construction of clean water facilities as a form of implementation of sharia maqashid. One of the philanthropic institutions that also has a purpose for the social benefit is the institution of the Qur'an Waqf Agency. Through the Water Action for People program, the Alquran Waqf Agency has allocated the endowments for clean water facilities to help the areas experiencing clean water drought. This study aimed to observe the utilization of waqf funds in the Water Action for People program implemented by the Yogyakarta Alquran Waqf Agency as well as the perspective of Sharia Maqasid for these practices. This study used qualitative methods with normative and sociological approaches. The technique to determine the informants used referred to the "purposive sampling" technique. Data collection techniques used in this research included observation, interviews and documentation. The data analysis was conducted by means of Data Collection, Data Condensation, Data Display, and Conclusion. The results of this research showed that the utilization of water action for people has been in line with the utilization concepts as developed by the Directorate of Waqf Utilization for example in the aspects of benefit permanence, accountability, professional management and justice. In terms of the Sharia Maqashid the water action for people program had a very positive impact on beneficiaries, such as in keeping hifzhun din, hifzhunafs, hifzhu al-akl, hifzhu al-nasab, and hifzhu al-mal.

Keywords: Alquran Waqf Agency, Cash Waqf, Maqashid Syariah.

PENDAHULUAN

Lembaga wakaf merupakan salah satu pilar ekonomi Islam dan sangat erat kaitannya dengan masalah sosial ekonomi masyarakat.¹Wakaf pernah mencapai puncak kejayaan pada abad ke-8 dan ke-9 hijrah, meski pengelolaannya masih tergolong sangat sederhana. Namun pada masa itu, perkembangan wakaf sudah dipandang sebagai zaman keemasan. Kebanyakan benda yang diwakafkan berupa masjid, sekolah, tanah, pertanian, rumah, toko, kebun, berbagai pabrik, bazar, pasar, tempat pemangkas rambut, pemandian dan lain-lain. Dari berbagai benda yang diwakafkan diatas dapat dikatakan bahwa masjid, sekolah hanyalah sebagian dari benda yang diwakafkan. Dengan kata lain benda yang diwakafkan tidak sebatas bangunan semata.

Kebiasaan berwakaf ini diteruskan sampai sekarang di berbagai negara sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga sepanjang sejarah Islam wakaf telah berperan penting dalam pengembangan kegiatan-kegiatan sosial ekonomi dan kebudayaan masyarakat.²

Cukup banyak negara dengan pengelolaan wakaf yang sudah berkembang, yang mampu menyelesaikan masalah sosial ekonomi mereka dengan wakaf. Seperti Turki, Mesir, Yordania dan negara muslim lainnya yang telah mendayagunakan wakaf untuk menyokong program-program yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi umat.³

¹ Firman Muntaqo, "Problematika dan Prospek Wakaf Produktif Di Indonesia," *Al-Ahkam* 1, no. 25 (April 25, 2015): 86, <https://doi.org/10.21580/ahkam.2015.1.25.195>.

² Ditjen Bimas Islam, "Pemberdayaan Wakaf - Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai," April 8, 2008, 86-87.

³ Heru Susanto, "Eksistensi dan Peran Ekonomis Harta Wakaf," *HUNafa: Jurnal Studia Islamika* 13, no. 2 (2016): 317, <https://doi.org/10.24239/jsi.v13i2.442.316-342>.

Di Indonesia sendiri, potensi wakaf tidak kalah jauh dibandingkan negara muslim lainnya, apalagi Indonesia merupakan salah satu penduduk muslim terbesar. Mengutip dari republika, berdasarkan data yang diungkapkan oleh ketua Divisi Humas (BWI) Badan Wakaf Indonesia, potensi wakaf tunai (uang) di tanah air mencapai Rp 180 triliun.⁴

Begitu juga dengan Mustafa Edwin yang melakukan simulasi dengan asumsi jumlah penduduk muslim kelas menengah di Indonesia sebanyak 10 juta jiwa dengan rata-rata penghasilan perbulan antara Rp 500.000,00-Rp 10.000.000,00 dengan perhitungan sebagai berikut:⁵

Tabel 1 Potensi Wakaf di Indonesia

Tingkat Penghasilan / bulan	Jumlah Muslim	Tarif wakaf/bulan	potensi Wakaf Uang/ bulan	Potensi Wakaf Uang / tahun
Rp 500.000	4 juta	Rp 5000,-	Rp 20 Milyar	Rp 240 Milyar
Rp 1jt -Rp2 jt	3 juta	Rp10.000	Rp 30 Milyar	Rp 360 Milyar
Rp 2jt - Rp 5jt	2 juta	Rp50.000	Rp 100 Milyar	Rp 1,2 Triliun
Rp 5jt- Rp 10jt	1 juta	Rp100.000	Rp 100 Milyar	Rp 1,2 Triliun
Total				Rp 3 Triliun

Sumber: Mustafa E Nasution (2006)

⁴ Badan Wakaf al-Qur'an, "Amazing Wakaf," July 2014.

⁵ Musthafa Nasution E, "Wakaf Tunai Inovasi Finansial Islam: Peluang Dan Tantangan Dalam Mewujudkan ... - Google Books," April 8, 2006, 43-44,

Dari tabel diatas terlihat bahwa potensi dari wakaf uang di Indonesia sangat besar, potensi yang besar ini dapat terwujud jika dikelola dengan manajemen yang baik. Selain manajemen yang baik, hal ini harus dibersamai juga dengan komitmen para pengelola dan pendayaguna dalam menumbuh-kembangkan wakaf tunai di Indonesia. Dalam kegiatan pengumpulan, pengelolaan dan pendayagunaan harta wakaf di Indonesia masih sedikit ketinggalan dibanding negara muslim lain. Begitu juga dengan studi perwakafan di tanah air yang masih terfokus pada segi hukum fikih muamalah dan belum bisa menyentuh manajemen pengelolaan pendayagunaan perwakafan. Padahal, semestinya wakaf bisa dijadikan sebagai sumber dana dan aset ekonomi yang senantiasa dapat dikelola secara produktif dan memberi hasil kepada masyarakat. Sehingga dengan demikian harta wakaf benar-benar menjadi sumber dana dari masyarakat untuk kemaslahatan masyarakat.⁶

Di Tengah permasalahan sosial masyarakat Indonesia dan tuntutan akan kesejahteraan ekonomi dewasa ini, eksistensi wakaf menjadi sangat urgen dan strategis. Salah satu parameter ukur tingkat kemajuan perekonomian suatu negara adalah dengan melihat tingkat kesehatan penduduknya. Semakin sehat penduduk suatu negara, maka semakin maju tingkat perekonomian. Kesehatan penduduk bisa diukur dengan ketersediaan air bersih. Karena air merupakan kebutuhan utama kehidupan, dan ajaran Islam menempatkan air bukan sekedar sebagai kebutuhan pokok, akan tetapi juga menjadikannya sebagai sarana yang sangat menentukan bagi kesempurnaan iman seseorang dan kesempurnaan sejumlah aktivitas ibadah yang mengharuskan pelakunya suci dari segala hadas dan najis.⁷

⁶ Ditjen Bimas Islam, "Pemberdayaan Wakaf - Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai," 92.

⁷ Hayu Prabowo and dkk, *Pendayagunaan Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Wakaf Untuk Pembangunan Sarana Air & Sanitasi Masyarakat* (Jakarta: MUI, 2016), 30.

Mengutip dari web kementerian kelautan dan perikanan RI, Indonesia merupakan negara dengan luas perairan lebih besar daripada daratan. Yakni 2,01 juta km² daratan, dan 3,25 juta km² lautan, dengan kata lain Indonesia juga di sebut dengan negara maritim.⁸ Dengan demikian seharusnya air bersih dapat terpenuhi di masyarakat baik secara kuantitas dan kualitas. Namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mendapatkan air bersih yang layak. Kondisi ini tentunya sangat memprihatinkan, apalagi ternyata krisis air bersih umumnya berpenduduk muslim dengan taraf ekonomi miskin yang berada di daerah terpencil. Seringkali akibat krisis air bersih menimbulkan perselisihan dan pertikaian antara penduduk yang disebabkan tidak meratanya distribusi air bersih. Disamping itu juga dampak dari krisisnya air bersih dapat menyebabkan kesehatan terganggu, rendahnya taraf pendidikan warga seperti pesantren kehilangan santrinya, rawannya pemurtadan dan lain-lain.⁹

Mengingat pentingnya ketersediaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan pokok kehidupan manusia Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa Nomor 001/MUNAS-IX/MUI/2015 Tentang Pendayagunaan Harta Zakat, Infaq, Sedekah & Wakaf untuk Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasi Bagi Masyarakat. Penyediaan sarana air bersih ini merupakan wujud dari maqashid syariah.

Berdasarkan urain latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah: bagaimana pendayagunaan dana wakaf pada program *water action for people* di Badan Wakaf Al Quran Yogyakarta?, serta bagaimana pendayagunaan dana wakaf tersebut jika ditinjau dengan menggunakan maqasid syariah?

⁸ "KKP | Kementerian Kelautan Dan Perikanan," accessed April 8, 2020, <http://www2.kkp.go.id/>.

⁹ Badan Wakaf al-Qur'an, "Amazing Wakaf," 32.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan normatif, dan sosiologis. Informan ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel dipilih berdasar karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut-paut dengan karakteristik populasi yang dimaksud.¹⁰ Adapun responden penelitian ini adalah Badan Wakaf Al Quran cabang Yogyakarta serta masyarakat Desa Giripurwo penerima manfaat program *water action for people*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian di analisis dengan data collection, data condensation, data display, dan conclusion.

PENDAYAGUNAAN DANA WAKAF

Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 001/MUNAS-IX/MUI/2015 Tentang Pendayagunaan Harta Zakat, Infaq, Sedekah & Wakaf untuk Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasi Bagi Masyarakat, diperbolehkan sepanjang untuk kemaslahatan umum.¹¹ Melihat kondisi masyarakat yang menghadapi masalah air bersih dan sanitasi adalah masyarakat yang berpenghasilan rendah di perdesaan dan pinggiran kota, maka pentingnya penyediaan pendanaan yang diperlukan masyarakat luas dalam meningkatkan akses air bersih untuk mencukupi kebutuhan hidup. Disamping itu, islam juga sangat mendorong adanya wakaf air dan sanitasi seperti halnya kisah wakaf Sumur Air Utsman bin Affan yang hingga kini terus berkembang dan memiliki rekening dan hotel atas nama Khalifah Utsman bin Affan.¹²

¹⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, II (Rajawali Pers, 2013), 92.

¹¹ Fatwa Majelis Ulama Indonesia (Jakarta, 2015), 7.

¹² Prabowo and dkk, *Pendayagunaan Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Wakaf Untuk Pembangunan Sarana Air & Sanitasi Masyarakat*, 1 & 34.

Di Badan Wakaf Alquran, pendayagunaan dana wakaf dilakukan dengan cara didistribusikan sampai ke daerah terpencil yang berada di pelosok nusantara. Dana wakaf tersebut disalurkan melalui berbagai proyek yang dimiliki oleh Badan Wakaf Alquran. Proyek-proyek penyaluran dana wakaf tersebut adalah seperti wakaf Alquran dan pembinaan, *water action for people*, tebar cahaya Indonesia terang, wakaf khusus dakwah, dan wakaf produktif. Melalui proyek-proyek tersebut, manfaat dana wakaf dapat dirasakan oleh masyarakat umum khususnya kaum muslimin. Salah satu project yang ada di Badan Wakaf Alquran adalah wakaf *water action for people* yang didistribusikan ke Gunungkidul Desa Giripurwo. Wakaf *water action for people* merupakan suatu proyek yang membantu desa terpencil yang terkendala dalam mengakses air bersih. Dalam proyek ini, Badan Wakaf Alquran menyesuaikan kebutuhan dan keadaan lokasi yang terkendala masalah air bersih. Ada desa yang membutuhkan air bersih yang hanya bisa diselesaikan dengan membuat sumur, namun ada juga lokasi lain yang membutuhkan air bersih dengan menggunakan pipanisasi dari mata air. Desa Giripurwo mempunyai sumber mata air besar yang ketika diangkat airnya mampu membantu para warga untuk mengakses air bersih. Maka Tim Badan Wakaf Alquran membantu untuk mengangkat air bersih dengan cara membuat bendungan di dalam dasar Goa, yang kemudian bisa disalurkan ke warga dengan menggunakan pipanisasi.¹³

Dalam pelaksanaan Program *Water Action for People* di Desa Giripurwo, benda yang diwakafkan adalah bendungan dalam Goa, bak penampung air dan alat-alat sarana pipanisasi yang digunakan untuk mengangkat air bersih dari dasar Goa Pego yang kemudian dialirkan ke bak penampungan untuk selanjutnya diakses oleh masyarakat Desa Giripurwo. Dengan adanya program ini, kebutuhan air bersih masyarakat Desa Giripurwo dapat terpenuhi. Program *Water Action for People* ini dikelola dan dikontrol oleh Badan

¹³ Abah Narto, Wawancara Dengan Abah Narto, September 24, 2019.

Wakaf Alquran bersama dengan masyarakat Desa Giripurwo yang di ketuai oleh Bapak Endro Sutisno dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kerusakan pipa, dan konflik dalam pendistribusian air.

Hal ini sesuai dengan asas keabadian manfaat yang menyatakan bahwa ada empat hal yang harus dimiliki benda wakaf agar manfaatnya dapat terus mengalir. Keempat hal tersebut adalah (1) Benda tersebut dapat dimanfaatkan oleh orang banyak; (2) Benda wakaf memberikan nilai yang lebih nyata kepada para wakif itu sendiri; (3) Manfaat immaterial benda wakaf melebihi manfaat materialnya; dan (4) Benda wakaf itu sendiri tidak menjadikan atau mengarahkan kepada bahaya (mudharat) bagi orang lain dan juga wakif sendiri.¹⁴

Selain memberikan bantuan berupa sarana air bersih, Badan Wakaf Alquran juga melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap program yang sudah terealisasi di Desa Giripurwo. Jika terjadi kesalahan teknis dalam pendistribusian air maka Tim Teknisi Badan Wakaf Alquran turun langsung untuk memperbaikinya. Karena idealnya di setiap proyek yang ada di Badan Wakaf Alquran ada program berkelanjutan dan pembinaan. Pembinaan yang dimaksud berupa pembinaan membaca alquran dan kajian keislaman. Kegiatan pembinaan ini tidak semua ditangani langsung Badan Wakaf Alquran, akan tetapi berkolaborasi dengan para da'i. Para da'i ditugaskan untuk menyampaikan dakwah secara intens kepada masyarakat Desa Giripurwo. Dai-dai ini disupport dan dibantu oleh Tim Badan Wakaf Alquran dalam memenuhi kebutuhan untuk melaksanakan dan melancarkan kegiatan dakwahnya. Dukungan yang diberikan oleh Tim Badan Wakaf

¹⁴ Ditjen Bimas Islam, "Pemberdayaan Wakaf - Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai," 73.

Alquran kepada para da'i adalah dalam bentuk sarana transportasi seperti sepeda motor, dan lain sebagainya.¹⁵

Kegiatan pengawasan dan pembinaan yang diberikan oleh Badan Wakaf Alquran merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat Desa Giripurwo. Hal ini sesuai dengan asas pertanggungjawaban, yang bentuknya didasarkan kepada (1) Tanggung jawab kepada Allah SWT; (2) Tanggung jawab kelembagaan; (3) Tanggung jawab hukum; dan (4) Tanggung jawab sosial.¹⁶

Pelaksanaan program *Water Action for People* Badan Wakaf Alquran membutuhkan waktu setahun. Dana yang digunakan dalam pelaksanaan program ini bersumber dari fundraising secara nasional oleh Badan Wakaf Alquran. Dana tersebut dikumpulkan setelah terbentuk proyek yang akan didanai. Badan Wakaf Alquran berprinsip bahwa tidak akan menghimpun dana tanpa ada suatu proyek yang jelas – dalam artian, jelas desa mana yang akan dituju, dan berapa jumlah dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program tersebut.¹⁷

Adanya perencanaan proyek sebelum penggalangan dana wakaf, mengindikasikan bahwa Badan Wakaf Alquran memiliki sifat *Shiddiq* (jujur) karena dana yang dikumpulkan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. Selanjutnya Badan Wakaf Alquran melakukan survei lokasi untuk tempat pelaksanaan proyek, dan pertimbangan serta perhitungan kebutuhan proyek. Hal ini menunjukkan bahwa Badan Wakaf Alquran telah memiliki sifat *fathanah*. Sebagai bentuk transparansi dan atau pengamalan sifat *tabligh*, Badan Wakaf Alquran menyediakan website yang dapat diakses semua orang dan juga sesuai dengan informasi yang

¹⁵ Ditjen Bimas Islam, "Pemberdayaan Wakaf - Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai."

¹⁶ Departemen Agama RI, *Paradigma Baru Wakaf Di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Depag RI, 2008), 76-79.

¹⁷ Narto, Wawancara Dengan Abah Narto.

dibutuhkan. Mulai dari dana yang terhimpun di setiap programnya, realisasi program, nama donatur yang mewakafkan hartanya melalui Badan Wakaf Alquran dan lain sebagainya. Selain itu, Badan Wakaf Alquran juga menyediakan katalog program yang memuat tentang pendistribusian dana wakaf ke berbagai desa terpencil yang ada di nusantara disetiap programnya. Selain bersifat shiddiq, fathanah dan tabligh, Badan Wakaf Alquran juga memiliki sifat amanah yang diindikasikan dengan adanya pertanggungjawaban dalam pendayagunaan dana wakaf dan pelaksanaan proyek. Hal-hal tersebut diatas menandakan bahwa Badan Wakaf Alquran adalah organisasi yang profesional.

Selaras dengan penelitian Nailis Sa'adah dan Fariq Wahyudi bahwa kesuksesan dalam manajemen penghimpunan wakaf produktif tergantung pada perencanaan secara matang. Perencanaan penggalangan dana dikaitkan dengan program perencanaan yang disusun secara rinci, perumusan yang spesifik, penetapan target dan penggalangan sumber daya terpadu. Adapun langkah strategis yang perlu dilakukan untuk merencanakan penggalangan dana yaitu: rencana program strategis jangka panjang, merencanakan budget, menetapkan indentifikasi sumber dana dan melakukan pemantauan hasil kerja.¹⁸

Dari pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh Abah Narto diatas, dapat disimpulkan bahwa program yang dilaksanakan oleh Badan Wakaf Alquran sudah sesuai dengan asas keadilan. Konsepsi keadilan sosial ekonomi yang islami menurut asas keadilan mempunyai ciri khas yang berbeda dari konsep ekonomi yang lain, diantaranya: Pertama, keadilan sosial dilandasi prinsip keimanan, yaitu bahwa semua orang yang ada di alam semesta adalah milik Allah. Kedua, menggalakkan sistem pendistribusian, kembali pendapatan yang sifatnya built-in, yang lebih diefektifkan

¹⁸ Fariq Wahyudi and Nailis Sa'adah, "Manajemen Wakaf Produktif (Studi Analisis Pada Baitul Mal Di Kabupaten Kudus)," *Equilibrium* 4, no. 2 (2016): 314.

lagi dengan mengaitkannya pada ridho Allah. Ketiga, keadilan sosial pada Islam berakar pada moral.¹⁹

Selain pernyataan-pernyataan diatas, sebagai bentuk penerapan ciri khas asas keadilan adalah penyaluran dana wakaf tidak terbatas hanya pada kaum muslim, akan tetapi kepada seluruh lapisan masyarakat. Seperti pernyataan Abah Narto:

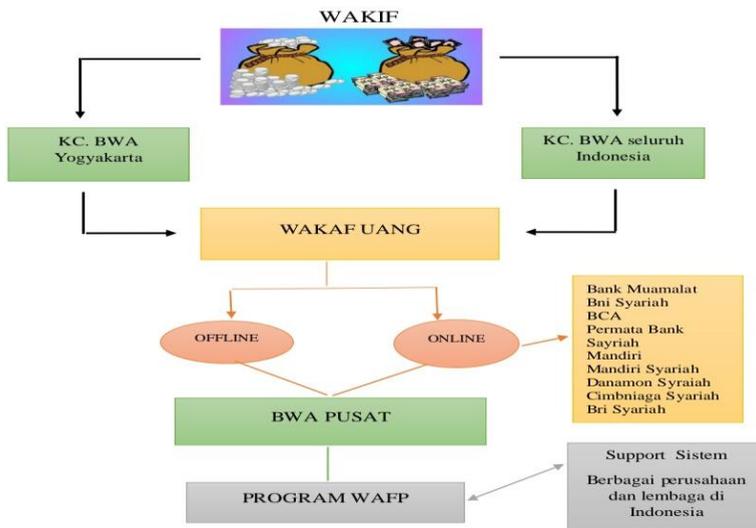
“Syaratnya tidak harus muslim, yang penting manfaatnya. Ukurannya adalah proyek itu bermanfaat bagi manusia, syukurnya ya muslim sehingga hajatnya terselamatkan. Akan tetapi kalau tidak muslim tidak masalah. Karena kalau kita berbicara muslim saja, susah, apalagi di NTT (Nusa Tenggara Timur) yang kebanyakan bukan muslim. Jadi manfaat yang dirasakan bukan muslim saja, tapi non muslim juga” .²⁰

PENERAPAN DANA WAKAF

Program *Water Action for People* Badan Wakaf Alquran adalah program yang didanai oleh dana wakaf. Berikut skema sumber dana wakaf pada program *water action for people* di Badan Wakaf Al Quran Yogyakarta:

¹⁹ RI, *Paradigma Baru Wakaf Di Indonesia*, 91–92.

²⁰ Narto, Wawancara Dengan Abah Narto.



Sumber: Data Olahan 2019

Gambar 1 Sumber Dana Wakaf Program WAFAP

Dana wakaf yang digunakan dalam program ini bersumber dari para wakif diseluruh Indonesia. Lembaga Badan Wakaf Alquran yang ada di Yogyakarta hanyalah kantor cabang yang bertugas sebagai fundraising. Dalam pengumpulan dana pada program *water action for people* ini dilakukan secara nasional dalam bentuk wakaf uang, baik secara offline maupun online. Setelah dana wakaf terkumpul, selanjutnya dikirim ke kantor pusat di Jakarta. Dari Kantor Pusat Jakarta, dana baru dibagikan atau didistribusikan sesuai dengan proyek yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan program *water action for people* Badan Wakaf Al quran bekerjasama dengan pemerintah setempat dan berbagai lembaga lainnya.

Lembaga Badan Wakaf Alquran Kantor Cabang Yogyakarta mengumpulkan dana melalui dua program, yaitu:²¹

1. Program Seribu Masjid

²¹ Narto.

Program Seribu Masjid merupakan program utama silaturahmi 2000 masjid. Tim Badan Wakaf Alquran mengunjungi masjid-masjid dan memberikan kultum 7 (tujuh) menit tentang wakaf. Selanjutnya, tim mempersilahkan jamaah untuk berwakaf. Dalam kegiatan ini terdapat tim yang bertugas untuk menyampaikan kultum, dan tim yang bertugas menggalang dana wakaf.

2. Program Pengajian Rutin

Program pengajian rutin adalah program pengajian yang diisi oleh Tim Badan Wakaf Alquran. Ada beberapa jenis kajian yang diisi oleh Badan Wakaf Alquran, seperti kajian akbar, lapangan, kajian pengurus, dan instansi pemerintahan. Adapun kajian yang bersifat rutin, dilaksanakan di perkampungan atau masjid di kompleks perumahan.

Program *Water Action for People* Badan Wakaf Alquran yang diteliti dalam penelitian ini adalah Program *Water Action for People* yang dilaksanakan di Desa Giripurwo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Giripurwo mempunyai debit air yang besar di Goa Pego yang dapat memenuhi kebutuhan air masyarakat Desa Giripurwo. Akan tetapi, sebelum adanya program ini, tidak semua masyarakat bisa mengakses air tersebut. Adapun masyarakat yang dapat mengakses air tersebut, mereka harus mengantri dan bergantian dalam mengambil air di Goa Pego tersebut. Sehingga banyak warga yang kehilangan waktu kerja, karena waktunya digunakan untuk mencari dan mengambil air bersih. Dengan adanya program *Water Action for People*, warga tidak perlu mengantri mengambil air atau kehilangan waktu kerja karena mencari air bersih.

Agar air bersih di Goa Pego dapat dinikmati oleh warga dengan mudah, maka Badan Wakaf Alquran melaksanakan project wakaf pembangunan sarana air bersih guna untuk mengangkat air

bersih dari dalam Goa Pego. Adapun proses pengangkatan air bersih dari dalam Goa Pego adalah sebagai berikut.²²

1. Membangun tempat dudukan mesin pompa air submersible di dasar gua di tepi sungai bawah tanah tersebut, yakni dengan menggali dasar gua sedalam 2-3 m. Setelah itu mesin pompa diturunkan dipasang di tempatnya tersebut.
2. Mengalirkan air sungai ke dalam tempat pompa air submersible tersebut, agar diperoleh debit air yang cukup dan pompa air selalu dalam keadaan terendam maka dibangun semacam tanggul untuk menahan aliran air. Agar mampu menahan air secara alami dan membuat dasar gua penuh dengan air sehingga diperoleh volume air yang cukup agar dapat dipompa ke atas menuju permukaan tanah.
3. Pipanisasi dari pompa di dasar gua hingga ke permukaan tanah, selisih ketinggiannya antara keduanya mencapai 150 m.
4. Air yang diangkat ini dialirkan ke bak penampungan dengan kapasitas 48.000 liter yang terdapat di dekat mulut gua.

Setelah melalui keempat tahap tersebut diatas, selanjutnya air bersih dari Goa Pego didistribusikan. Pada tahap ini, Badan Wakaf Alquran membangun bak penampungan air di atas bukit yang memiliki ketinggian 50 m dari bak penampungan dekat mulut gua dengan kapasitas 48.000 liter. Hal ini adalah untuk mempermudah proses pengaliran air ke bak-bak pembagi di tiga dusun yang masing-masing berkapasitas 30.000 liter di Desa

²² Badan Wakaf Alqur'an, "Menghapus Mitos Gunungkidul Sulit Air | Project | Badan Wakaf Al-Quran," accessed April 9, 2020, https://www.wakafquran.org/menghapus_mitos_gunungkidul_sulit_air.

Giripurwo yaitu Dusun Tlogowarak, Dusun Kacangan dan Dusun Jlumbang.²³

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa hasil pelaksanaan pada program *Water Action for People* tersebut sesuai dengan peruntukkan wakaf menurut pasal 5 undang-undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 tentang tujuan dan fungsi wakaf, dimana Wakaf berfungsi mewujudkan potensi dan manfaat ekonomis harta benda wakaf untuk kepentingan ibadah dan untuk memajukan kesejahteraan umum.²⁴

TINJAUAN MAQASID SYARIAH

Maqasid syariah tidak dapat dipisahkan dari pembahasan masalah, karena dua istilah ini mempunyai hubungan dan keterkaitan yang sangat erat. Maqasid syariah bermakna tujuan, dan tujuan Allah menetapkan syariat adalah untuk mewujudkan kemaslahatan manusia. Muatan masalah itu mencakup kemaslahatan hidup di dunia maupun kemaslahatan hidup di akhirat.

Pengelolaan wakaf pada Program *Water Action for People* yang dilakukan oleh Badan Wakaf Alquran merupakan wujud untuk melindungi kulliyat al-khamsah tersebut, melalui bantuan sarana air bersih. Dalam program ini Badan Wakaf Alquran memberikan sarana untuk mengangkat air bersih yang berada di dalam dasar Goa Pego di Desa Giripurwo agar mudah dalam memperoleh air bersih dan memberikan manfaat bagi warga sekitar. Berikut pemaparan berdasarkan tinjauan maqashid syariah pada program

²³ Alqur'an.

²⁴ "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 41 TENTANG WAKAF," accessed April 9, 2020, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2004/41TAHUN2004UU.htm>.

water action for people di lembaga Badan Wakaf alquran Yogyakarta:

1. Hifzhun – din (menjaga Agama). Dengan adanya Program *Water Action for People*, masyarakat Desa Giripurwo menjadi lebih bersemangat dalam beribadah, seperti shalat. Adanya air bersih memudahkan warga untuk berwudhu. Warga biasanya berwudhu di rumah. Sehingga jika tidak ada air di masjid, ketika wudhunya batal warga akan pulang kerumah untuk berwudhu lagi atau minta air kepada tetangga yang rumahnya berada didekat masjid. Adanya air bersih di masjid lebih memudahkan warga untuk berwudhu ketika wudhunya batal, dan warga tidak perlu pulang kerumah.²⁵

Penjagaan agama realisasinya tertumpu pada iman dan Islam. Wujud dari menjaga agama menurut al-Syatibi adalah mendirikan shalat dan menunaikan zakat, sedangkan menjaga agama dari segi al-’adam seperti jihad dan hukuman bagi orang murtad.²⁶ Program *Water Action for People* merupakan bagian dari menjaga agama dari segi al-wujud, karena air selain merupakan kebutuhan pokok manusia, juga memiliki fungsi sarana utama untuk kebersihan dan kesucian, baik dari hadas kecil maupun hadas besar. Dalam ilmu fiqih pun dikatakan bahwa alat untuk mensucikan dari hadas dan najis yang paling utama adalah menggunakan air bersih melalui wuduk dan mandi. Jika tidak ada air, maka alat suci lain yang digunakan adalah tanah untuk tayamum atau batu untuk istinja’ dan lain-lain sebagai pengganti air. Kedudukan dan pentingnya air dijelaskan dalam Alquran surat (al-’Anfal: 11) :

²⁵ Sri Rahayu, Temu, and Adi Purnomo, Wawancara, October 1, 2019.

²⁶ Abu Ishaq Al-Syatibi, *Al-Muwafaqat Fi Ushuli al-Syariah* (Beirut: Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2004), 7.

وَيُنزِلُ عَلَيْكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لِيُطَهِّرَكُمْ بِهِ وَيُذْهِبَ عَنْكُمْ رِجْسَ الشَّيْطَانِ وَلِيَرْبِطَ
عَلَى قُلُوبِكُمْ وَيُثَبِّتَ بِهِ الْأَقْدَامَ ۝ ۱۱

Artinya: "...dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk mensucikan kamu dengan hujan itu dan menghilangkan dari kamu gangguan-gangguan syaitan dan untuk menguatkan hatimu dan memperteguh dengannya telapak kaki(mu)". Q.s. al-'Anfal: 11) ²⁷

Hal ini dapat dikatakan bahwa dengan adanya program *water action for people* berpengaruh karena meningkatkan kesadaran beragama seperti lebih semangat melaksanakan sholat dimasjid. Perlindungan terhadap agama dikategorikan dalam kebutuhan dharuriyat yang mutlak wajib dijaga oleh umat manusia. Karena agama merupakan kebutuhan dasar dalam kehidupan, jika agama nya rusak, maka rusak pula tatanan kehidupan lainnya baik kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat. Sebagaimana dalam firman Allah dalam surat (As-Syura, ayat 13):

شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ
وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ
اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ ۝ ۱۳

Artinya: Dia telah mensyariatkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu: Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah

²⁷ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: UII Press, 1999), 315.

menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya)." (Qs. As-Syura, ayat 13).²⁸

Dari ayat tersebut, menjelaskan bahwa berpegang teguh terhadap agama serta menjaga agama merupakan suatu perintah yang wajib ditaati.

2. Hifzhu Nafs (Menjaga Jiwa). Berdasarkan fawa MUI tentang pendayagunaan harta ZISWAF menyatakan bahwa penyediaan air bersih bagi masyarakat merupakan sebagai wujud implementasi hifzhu an-nafs (menjaga jiwa).²⁹ Menjaga jiwa menurut al-syatibi dari segi al-wujud terpenuhi kebutuhan pokok seperti makan dan minum sedangkan menjaga jiwa dari segi al-'adam misalnya hukuman qishash dan diyat.³⁰ Hal ini terwujud dengan adanya program *water action for people* ini dapat memberikan kemudahan dalam mengakses air bersih, sehingga tercukupi untuk makan dan minum. Secara umum para warga Desa Giripurwo mengatakan dengan adanya program *water action for people* ini sangat bermanfaat untuk jangka panjang, karena mempermudah dalam memperoleh akses air bersih sehingga dengan demikian dapat memenuhi kebutuhan pokok.³¹

3. Hifzhu Al-Akl (menjaga akal). Dalam penjagaan akal, tolak ukur yang digunakan oleh peneliti yaitu dari pandangan al-syatibi yang menyatakan bahwa menjaga akal dari segi al-

²⁸ Tim Penerjemah Al-Qur'an UUI, 867.

²⁹ Fatwa Majelis Ulama Indonesia.

³⁰ Al-Syatibi, *Al-Muwafaqat Fi Ushuli al-Syariah*, 7.

³¹ Adi Purnomo, Temu, and Ijan, Wawancara, October 1, 2019.

wujud adalah dengan mencari ilmu. Ilmu jelas merupakan modal dasar bagi seseorang dalam memahami berbagai hal baik terkait urusan duniawi maupun ukhrawi. Mencari ilmu tidak sebatas pada pendidikan formal akan tetapi bisa diperoleh melalui pendidikan non-formal, salah satunya yaitu pengajian agama di majelis taklim, les, privat dan lain sebagainya.³²

Dalam masyarakat Islam, pengajian agama atau majelis taklim merupakan sistem pendidikan non-formal yang selalu berkembang dari sejak adanya agama Islam sampai sekarang. Pengajian agama yang dilakukan oleh masyarakat muslim dapat memberikan berbagai pengetahuan agama sebagai pedoman hidup bagi umat Islam. Disamping itu, pengajian agama juga sebagai wadah pembentukan jiwa dan kepribadian yang agamis sekaligus berfungsi sebagai stabilisator dalam seluruh aktivitas kehidupan manusia.³³

Badan Wakaf Alquran, selain memberikan bantuan berupa sarana air bersih kepada masyarakat Desa Giripurwo juga melakukan pembinaan berupa kajian keagamaan baik yang bersifat langsung dari Tim Badan Wakaf alquran maupun bekerja sama dengan para Dai' yang ada di Desa Giripurwo. Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan di Desa Giripurwo, secara keseluruhan para informan penelitian mengatakan bahwa dengan adanya bantuan menambah semangat dalam mengikuti kajian yang

³² Mulyono -, "Kedudukan Ilmu Dan Belajar Dalam Islam," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (July 5, 2009): 220, <https://doi.org/10.19105/jpi.v4i2.253>.

³³ Hamdanah HM, "Motivasi Ibu-Ibu Mengikuti Pengajian Di Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Palangka Raya," *TRANSFORMATIF* 1 (June 7, 2018): 120, <https://doi.org/10.23971/tf.v1i2.794>.

di adakan di Desa Giripurwo, meskipun kadang-kadang semangat itu adakalanya mengalami naik turun.³⁴

Dalam penjagaan akal ini berhubungan dengan Hifzhun Diin sebelumnya, prinsip Hifzhun Al-Akl ini lebih dominan kepada psikis atau rohani masyarakat. Jika agama adalah praktiknya, maka jiwa adalah teori yang dapat merasakan hasil atau akibat dari apa yang telah diajarkan. Pembinaan yang dilakukan oleh Badan Wakaf Alquran berupa kajian keislaman bagi masyarakat penerima manfaat program *Water Action for People*, merupakan salah satu sarana untuk memperdalam ilmu agama dan mempunyai tujuan untuk memberikan arah dan membimbing masyarakat mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat serta membentuk insan yang berakhlak yang baik. Secara psikologis masyarakat yang berada di Giripurwo menjadi lebih tolerir atas kelangkaan air bersih, lebih menghargai antara satu dengan yang lain. Hal ini terwujud dengan adanya sikap toleransi antar satu dengan yang lainnya, ketika sistem bergiliran dilakukan oleh pihak pengelola di Goa Pego dalam mengakses air bersih. warga Giripurwo tidak melakukan tindakan-tindakan yang dapat merugikan orang lain. Karena mereka sama-sama menyadari dan membutuhkan air bersih, jadi harus sabar.³⁵ Sehingga belum pernah terjadi pertikaian antara warga terkait air bersih.³⁶

4. Hifzhun Al-Nasab (Menjaga Keturunan). Menjaga keturunan bentuk dari kemaslahatan baik didunia maupun di akhirat yang bertujuan untuk menjamin keberlangsungan hidup

³⁴ Rahayu, Temu, and Purnomo, Wawancara.

³⁵ Adi Purnomo, Wawancara, October 1, 2019.

³⁶ Temu, Wawancara, October 1, 2019.

manusia dan membina mental generasi agar terjalin rasa persahabatan dan persatuan di antara manusia.³⁷

Sebelum mendapatkan bantuan program *water action for people* dari Badan Wakaf Alquran, untuk mencukupi kebutuhan akan air para warga membuat tabungan berupa arisan sebesar Rp 7000-10.000. Hasil dari arisan tersebut digunakan untuk membuat bak penampungan disetiap rumah, namun sekarang arisan tersebut sudah tidak berjalan dikarenakan sudah banyak yang memiliki bak penampungan air.³⁸

Untuk menghemat dalam pengelolaan air, masyarakat Giripurwo melakukan dengan caranya sendiri-sendiri seperti melakukan penghematan dengan cara menggunakan selang kecil untuk menimalisir pemborosan air. Karena masyarakat Giripurwo sudah terbiasa dengan keadaan tersebut dan juga sudah terbiasa berhemat air untuk keperluan sehari-hari seperti mencuci dan memasak, bahkan tidak jarang mandi hanya sekali sehari.³⁹

Meskipun Desa Giripurwi mengalami krisis air setiap tahunnya, namun ternyata fakta dilapangan ditemukan bahwa masyarakat Giripurwo tidak pernah mengalami sakit yang serius yang ditimbulkan dari kekuarangan air bersih ini. hal ini diungkapkan oleh Bu Sri Rahaya yang mengatakan bahwa selama dia berada di Desa tersebut belum mendapatkan kabar ada penyakit bahaya yang ditimbulkan dari kekeringan air ini, namun untuk penyakit yang sering dihadapi adalah penyakit ringan seperti bersin dan demam.⁴⁰

³⁷Ismardi Ilyas, "Stratafikasi Maqashid Al-syari'ah terhadap Kemaslahatan dan Penerapannya," *Hukum Islam* 14, no. 1 (June 1, 2014): 19, <https://doi.org/10.24014/hi.v14i1.985>.

³⁸ Purnomo, Wawancara.

³⁹ Rahayu, Temu, and Purnomo, Wawancara.

⁴⁰ Sri Rahayu, Wawancara, October 1, 2019.

Ketersediaan air bersih merupakan suatu bentuk dalam menjaga keturunan, karena ketika air bersih tidak mencukupi untuk dikonsumsi maka dampak yang akan ditimbulkan adalah munculnya berbagai penyakit yang mengganggu keberlangsungan kehidupan manusia dan hal ini tentu akan sangat mempengaruhi keturunan. Namun dampak dari Program water action for people ini dapat dikatakan tidak berpengaruh bagi masyarakat Giripurwo, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan, para informan menyatakan bahwa meskipun masyarakat desa giripurwo sudah mengalami krisis air bersih selama berpuluh-puluh tahun, akan tetapi tidak membuat mereka terkena penyakit walaupun mereka menggunakan air tada hujan untuk kebutuhan pokok.

5. Hifzhun Al-Mal (Menjaga Harta). Bentuk dalam penjagaan harta yaitu yaitu haq al-amal (hak bekerja). Hal ini tidak hanya diterjemahkan sebagai upaya untuk menjaga harta dari gangguan orang lain. Hak ini juga dapat diartikan sebagai hak seseorang untuk mendapatkan harta dengan cara yang halal.⁴¹

Melalui kerja manusia menyatakan eksistensi dirinya dalam kehidupan bermasyarakat. Bekerja pada dasarnya merupakan realitas fundamental bagi manusia dan karenanya menjadi hakikat kodrat yang selalu terbawa dalam setiap jenjang perkembangan kemanusiaannya, sebab dengan kerja manusia dapat melaksanakan pembangunan perekonomian masyarakat dan sekaligus sebagai cermin pelaksanaan perintah agama, dengan memberi berbagai kemudahan hidup dan jalan-jalan mendapatkan rezeki di bumi yang penuh dengan segala nikmat ini sebagaimana dalam firman-Nya (QS. Al-Jumu'ah : 10).⁴²

⁴¹ Ilyas, "Stratifikasi Maqashid Al-syari'ah terhadap Kemaslahatan dan Penerapannya," 19.

⁴² Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1007.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ۱۰

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. (QS. Al-Jumu’ah : 10).

Berdasarkan dari Ayat tersebut bahwa menyeru umat Islam untuk giat bekerja dan berprestasi agar mampu meraih kesejahteraan, memenuhi kebutuhan diri dan keluarga, serta masyarakat. Bekerja adalah kodrat hidup baik kehidupan spiritual, intelektual, fisik biologis, maupun kehidupan individual dan sosial dalam berbagai bidang. Karenanya bekerja dan berusaha merupakan hal yang mutlak bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan dan Islam menilainya sebagai salah satu macam ibadah yang berpahala dengan tidak menentukan macam kerja dan usaha.⁴³

Program *water action for people* memberikan dampak positif bagi masyarakat. Khususnya dusun Tlogok Warak, Kacangan dan Jombang. Dengan adanya program ini mereka merasakan manfaatnya dalam mengakses air bersih saat sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan ini. Sebelum ada bantuan ini masyarakat Desa Giripurwo mengambil air dari Goa pego menggunakan alat seadanya untuk menarik air dari dalam goa, dan hal itu tentu membutuhkan waktu berjam-jam untuk mengambil air tersebut. Dengan adanya bantuan program ini lebih memudahkan dalam mengakses air dan

⁴³ Armansyah Walian, “Konsepsi Islam Tentang Kerja,” *An Nisaa’* 8, no. 1 (2013): 66.

juga dapat menghemat waktu, sehingga pekerjaan utama tidak terbengkalai untuk mencari air bersih.⁴⁴

Disamping itu, dampak lain yang dirasakan dari program ini adalah bisa menghemat pengeluaran dibanding sebelum mendapatkan bantuan ini. Untuk memperoleh satu tangki air bersih dari goa pegu warga mengeluarkan uang sebesar Rp 75.0000. Sedangkan jika membeli air tangki dari luar harus mengeluarkan uang sebesar Rp 135.000.⁴⁵ Dengan demikian warga bisa menghemat pengeluarannya, yang kemudian bisa digunakan untuk keperluan lain. Namun dikarenakan di Goa Pegu masih melayani masyarakat yang sudah memiliki akses pipanisasi, jadi tidak semua masyarakat bisa menikmati air bersih yang berada di Goa pegu tersebut, hal ini dikarenakan harus ada swadaya dari masyarakat, berupa pemasangan pipanisasi agar bisa air tersebut disalurkan ke rumah. Untuk pemasangan pipanisai ini membutuhkan dana sebesar Rp750.000-Rp900.000 tergantung jarak yang ditempu.⁴⁶

Sistem meteren atau pipanisasi air prabayar ini bertujuan agar fasilitas air bersih bagi masyarakat Giripurwo dapat terus terjaga dalam jangka panjang, adapun dana pembelian air ini akan digunakan untuk menutupi biaya operasional dan pemeliharaan sarana air bersih. Setiap kepala KK yang sudah memasang pipanisasi akan dibekali dengan NFC Tag (Near Field Communication) berbentuk gantungan kunci. NFC Tag ini berisi pulsa yang dapat digunakan untuk membeli air secara otomatis di bak penampungan umum dengan harga terjangkau.⁴⁷ Sehingga dengan demikian bahwa

⁴⁴ Rahayu, Wawancara.

⁴⁵ Meyoko, Wawancara, October 1, 2019.

⁴⁶ Ijan, Wawancara, October 1, 2019.

⁴⁷ Alqur'an, "Menghapus Mitos Gunungkidul Sulit Air | Project | Badan Wakaf Al-Quran."

program *water action for people* dalam menjaga harta dapat dikatakan mempunyai pengaruh. Hal ini terwujud dari kemudahan mengakses air bersih dengan harga terjangkau, dan juga tidak mengganggu waktu untuk bekerja hanya untuk mencari air bersih.

KESIMPULAN

Pendayagunaan pada *water action for people* pada lembaga badan wakaf alquran sudah berjalan sesuai dengan pendayagunaan berdasarkan konsep yang dikembangkan oleh Direktorat pemberdayaan wakaf. Dengan beberapa konsep yang diterapkan, seperti dari aspek keabadian manfaat, aspek pertanggungjawaban, aspek profesional manajemen dan aspek keadilan.

Berdasarkan tinjauan maqasid syariah pendayagunaan dana pada program *water action for people* bahwa dalam menjaga agama program *water action for people* dapat dikatakan berpengaruh, hal ini terwujud dengan kesadaran dalam beragama dan lebih bersemangat melaksanakan sholat dimasjid. Dalam menjaga jiwa para masyarakat cukup terbantu dalam mengakses air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam aspek menjaga akal terwujud dari adanya sikap toleransi antara satu dengan yang lain atas kelangkaan air bersih. Sedangkan dalam aspek menjaga keturunan tidak berpengaruh, hal ini terwujud tidak adanya penyakit yang ditimbulkan dari krisis air bersih tersebut. Untuk menjaga harta dapat dikatakan berpengaruh, karena dengan adanya program tersebut dapat mempermudah pekerjaan mereka, sehingga mereka lebih nyaman dalam bekerja untuk mencari nafkah untuk keluarga. Disamping itu dengan adanya program tersebut dapat menghemat pengeluaran dibanding membeli air dari tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqur'an, Badan Wakaf. "Menghapus Mito Gunungkidul Sulit Air | Project | Badan Wakaf Al-Quran." Accessed April 9, 2020. https://www.wakafquran.org/menghapus_mitos_gunungkidul_sulit_air.
- Al-Syatibi, Abu Ishaq. *Al-Muwafaqat Fi Ushuli al-Syariah*. Beirut: Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2004.
- Badan Wakaf al-Qur'an. "Amazing Wakaf," July 2014.
- Ditjen Bimas Islam. "Pemberdayaan Wakaf - Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai," April 8, 2008.
- Fatwa Majelis Ulama Indonesia. Jakarta, 2015.
- HM, Hamdanah. "Motivasi Ibu-Ibu Mengikuti Pengajian Di Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Palangka Raya." *TRANSFORMATIF* 1 (June 7, 2018): 118. <https://doi.org/10.23971/tf.v1i2.794>.
- Ijan. Wawancara, October 1, 2019.
- Ilyas, Ismardi. "Stratifikasi Maqashid Al-syari'ah terhadap Kemaslahatan dan Penerapannya." *Hukum Islam* 14, no. 1 (June 1, 2014): 13–20. <https://doi.org/10.24014/hi.v14i1.985>.
- "KKP | Kementerian Kelautan Dan Perikanan." Accessed April 8, 2020. <http://www2.kkp.go.id/>.
- Meyoko. Wawancara, October 1, 2019.
- Mulyono -. "Kedudukan Ilmu Dan Belajar Dalam Islam." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (July 5, 2009). <https://doi.org/10.19105/jpi.v4i2.253>.
- Muntaqo, Firman. "Problematika dan Prospek Wakaf Produktif Di Indonesia." *Al-Ahkam* 1, no. 25 (April 25, 2015): 83–108. <https://doi.org/10.21580/ahkam.2015.1.25.195>.
- Narto, Abah. Wawancara Dengan Abah Narto, September 24, 2019.
- Nasution, Musthafa, E. "Wakaf Tunai Inovasi Finansial Islam: Peluang Dan Tantangan Dalam Mewujudkan ... - Google Books," April 8, 2006.
- Prabowo, Hayu, and dkk. *Pendayagunaan Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Wakaf Untuk Pembangunan Sarana Air & Sanitasi Masyarakat*. Jakarta: MUI, 2016.
- Purnomo, Adi. Wawancara, October 1, 2019.
- Purnomo, Adi, Temu, and Ijan. Wawancara, October 1, 2019.

- Rahayu, Sri. Wawancara, October 1, 2019.
- Rahayu, Sri, Temu, and Adi Purnomo. Wawancara, October 1, 2019.
- RI, Departemen Agama. *Paradigma Baru Wakaf Di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Depag RI, 2008.
- Susanto, Heru. "Eksistensi dan Peran Ekonomis Harta Wakaf." *HUNAF: Jurnal Studia Islamika* 13, no. 2 (2016): 316–42. <https://doi.org/10.24239/jsi.v13i2.442.316-342>.
- Temu. Wawancara, October 1, 2019.
- Tim Penerjemah Al-Qur'an UII. *Al-Qur'an Dan Tafsir*. Yogyakarta: UII Press, 1999.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. II. Rajawali Pers, 2013.
- "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 41 TENTANG WAKAF." Accessed April 9, 2020. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2004/41TAHUN2004UU.htm>.
- Wahyudi, Fariq, and Nailis Sa'adah. "Manajemen Wakaf Produktif (Studi Analisis Pada Baitul Mal Di Kabupaten Kudus)." *Equilibrium* 4, no. 2 (2016): 334–52.
- Walian, Armansyah. "Konsepsi Islam Tentang Kerja." *An Nisaa'* 8, no. 1 (2013): 17.

Darnis